

## STUDI PERILAKU INDIVIDU JANTAN ALFA MONYET EKOR PANJANG (*Macaca Fascicularis*) DI TWA GUNUNG PENGSONG KABUPATEN LOMBOK BARAT

Ferry Jawadi dan Raden Roro Narwastu Dwi Rita  
Fakultas Ilmu Kehutanan Universitas Nusa Tenggara Barat

### Abstrak

Monyet ekor panjang merupakan salah satu jenis primata yang dapat berdiri duduk, berjalan tegak, dan menggunakan tangannya untuk berbagai keperluan. Mereka menggunakan jari-jari tangan untuk menggenggam, menggantung, mengambil sesuatu, memasukan makanan ke dalam mulut, mengusap, menggaruk, dan melempar sesuatu (Arief, 2011). Pengetahuan tentang Monyet ekor panjang ini sangat penting sebab spesies ini memiliki nilai ekonomi dalam bidang biomedis, namun ia memiliki dampak negatif karna sering menjadi hama dan membahayakan dalam perilaku hariannya. Sebagai upaya berkontribusi pada penelitian perilaku harian monyet ekor panjang di Taman Wisata Alam Gunung Pengsong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana, perilaku harian pada monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) yang ada di Gunung Pengsong. Metode penelitian yang digunakan adalah *Focal Animal Sampling* Metode ini lebih berguna untuk mendeteksi perbedaan perilaku antara individu dalam kelompok sosial atau dalam menggambarkan pola interaksi sosial yang terjadi. Hasil penelitian perilaku harian individu jantan alfa monyet ekor panjang (*M. Fascicularis*) di TWA Gunung Pengsong. Teramati makan (*feeding*), istirahat (*resting*), bergerak pindah (*moving*), sosial (*social*) yang meliputi (bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), dan Kawin). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku harian dari individu jantan alfa monyet ekor panjang di TWA Gunung Pengsong. Teramati aktivitas paling sering dilakukan adalah perilaku sosial (*social*) meliputi perilaku (bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), kawin) sebanyak 37,93%, untuk perilaku bergerak pindah (*moving*) sebanyak 27,59%, dan perilaku makan (*feeding*) sebanyak 22,41% perilaku yang agak jarang yakni perilaku istirahat (*resting*) dilakukan sebanyak 12,07% dari waktu aktif dan total aktivitas hariannya.

**Kata kunci:** Jenis, Pemanfaatan, Bambu, Desa Rambitan

### PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan kekayaan sumber daya alam hayati (*Biotik*), Kekayaan keanekaragaman fauna tergambar dari banyaknya jenis yang terdapat di wilayah Indonesia, yaitu 1.500 jenis burung 17% dari jumlah burung di dunia, 500 jenis mamalia 12% dari jumlah mamalia di dunia, 3.000 jenis ikan 25% dari jumlah jenis ikan di dunia dan berbagai jenis reptilia dan amfibiayang banyaknya sekitar 16% dari jumlah reptilia dan amfibia dunia (Departen Kehutanan 1992 dan BAPPENAS 1993).

*Macaca Fascicularis* merupakan salah satu jenis primata yang dapat berdiri duduk, berjalan tegak, dan menggunakan tangannya untuk berbagai keperluan. Mereka menggunakan jari-jari tangan untuk menggenggam, menggantung, mengambil sesuatu, memasukan makanan ke dalam mulut, mengusap, menggaruk, dan melempar sesuatu. (Arief, 2011).

Monyet ekor panjang merupakan jenis primata yang hidup secara berkelompok sehingga tidak terlepas dari interaksi sosial dengan individu lain dalam kelompoknya. Bahwa aktifitas sosial yang terjadi pada populasi monyet-ekor panjang diantaranya social affiliation, social agonism, dan non-social activities yang termasuk diantaranya adalah bergerak, makan, dan inaktif (Lee, et al dalam Sari, 2004). Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Pengsong merupakan salah satu kawasan wisata alam yang terdapat di Kabupaten Lombok Barat. Yang terletak di Desa Kuranji. Gunung Pengsong merupakan kawasan hutan dataran rendah (*Low Land Forest*) sebab, hutan yang tumbuh dibawah ketinggian 700 m diatas permukaan laut (Departemen Kehutanan 1989).

Salah satu fauna yang menjadi daya tarik dari TWA Gunung pengsong adalah Monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*). Monyet ekor panjang disebut juga *long-tailed macaque*,

*crab eating mon-key*, dan *cinomoligus monkey*. Monyet ekor panjang ini memberikan rasa tidak nyaman, monyet ekor panjang ini kerap menciptakan kerusakan pada rumah warga, dan tanaman hasil pertanian seperti, tanaman padi, jagung, dan kacang-kacangan milik warga yang berada di dekat Gunung Pengsong. Karna monyet tersebut turun dari Gunung untuk mencari makanan oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian :”Studi perilaku ekor monyet panjang (*Macaca Fascicularis*) Di Taman Wisata Alam Gunung Pengsong Desa Kuranji Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018. Bertempat di Taman Wisata Alam Gunung Pengsong Desa Kuranji Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

Obyek penelitian ini adalah perilaku harian individu jantan alfa monyet ekor panjang yang berada di kawasan TWA Gunung Pengsong. Alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Teropong Binokuler, Kompas, Meteran, Kamera, Tally Sheet penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *focal animal sampling*. mengamati satu individu sebagai objek pengamatan (*individu focal*) dan perilakunya di catat setiap interval waktu 1 menit selama 15 menit (modifikasi dari Peterson, 2001). *Focal animal sampling* dilakukan dengan pencarian (*searching*) di lakukan pada saat pertama kali pengambilan data di mulai. Selain itu pencarian juga dapat dilakukan pada saat berakhirnya target waktu pengambilan data untuk individu atau saat individu target monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) hilang. Pencarian target individu jantan alfa monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat lain yang sering di kunjungi individu target jantan alfa monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*).

Pencarian dilakukan dengan cara menyusuri jalan-jalan trail yang terdapat di lokasi penelitian. Beberapa tanda yang digunakan untuk mengetahui keberadaan individu target jantan alfa monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) antara lain: suara, tempat beristirahat seperti tampilan, dan daerah pinggir sungai.

Apabila masing-masing individu jantan alfa monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) ditemukan, maka dimulailah pengamatan dengan mengamati aktivitas dan jelajah hariannya yang di catat pada lembar data. Perhitungan persentase aktivitas jantan alfa monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) dapat di tentukan dengan menggunakan rumus yang di gunakan pada penelitian sebelumnya oleh Williyanti, (2010)

$$\% \text{Kategori Aktivitas} = \frac{\text{Kategori Aktivitas}}{\text{Total Aktivitas}} \times 100\%$$

Penentuan aktivitas harian adalah berdasarkan beberapa penelitian pada genus *Macaca* yang telah di laporkan sebelumnya (Peterson, 2001; Mendiratta, 2006). Metode ini lebih berguna untuk mendeteksi perbedaan perilaku antara individu dalam kelompok sosial atau dalam menggambarkan pola interaksi sosial yang terjadi. Berdasarkan pencatatan data untuk aktivitas harian individu jantan alfa monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) yang dijadikan sebagai *Point sampel* dilakukan dengan batas yang telah dilakukan, yaitu :

1. **Makan (*feeding*)** : meliputi seluruh waktu yang digunakan untuk memilih, memegang, mengambil dan sebelum memasukan makanan ke mulut.
2. **Istirahat (*resting*)** : meliputi seluruh waktu yang digunakan individu jantan **alpha** monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) dengan relatif tidak melakukan kegiatan dalam periode waktu tertentu baik diatas maupun dibawah pohon seperti merebahkan diri, duduk, maupun berdiam.
3. **Bergerak pindah (*moving*)**: meliputi seluruh waktu yang di gunakan **individu** target dalam melakukan gerak berpindah dari satu cabang pohon ke cabang lainnya ataupun dari satu tempat ke tempat yang lain.
4. **Sosial (*sosial*)**: meliputi seluruh waktu yang digunakan individu target dalam melakukan kontak dengan individu lain. Beberapa kategori yang dimasukkan ke dalam aktivitas sosial antara lain :bermain, mencari kutu, agonistik, dengan pengunjung, dan kawin.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menampilkan bentuk tabel dan grafik

## HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil yang di dapatkan peneliti dalam pengamatan perilaku jantan alpha Monyet ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di TWA Gunung Pengsong. Dalam total waktu 2.400 menit untuk waktu keseluruhan yang digunakan dalam pengamatan perilaku dari masing-masing individu jantan alfa monyet ekor panjang peneliti mendapatkan bahwa aktivitas yang teramati diantaranya bergerak pindah (*moving*), istirahat (*resting*), makan (*feeding*), sosial (*social*) yang meliputi (bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), dan Kawin). Hasil pengamatan aktivitas jantan alfa Monyet ekor panjang yang dapat dilihat ada 4 individu jantan alfa yang dapat di temukan setelah dilakukan proses pencarian atau (*searching*) di amati masing-masing 2 individu dan dari 2 kelompok monyet ekor panjang di TWA Gunung Pengsong di sajikan Pada Tabel dibawah ini

**Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Harian Jantan Alfa Monyet ekor panjang**

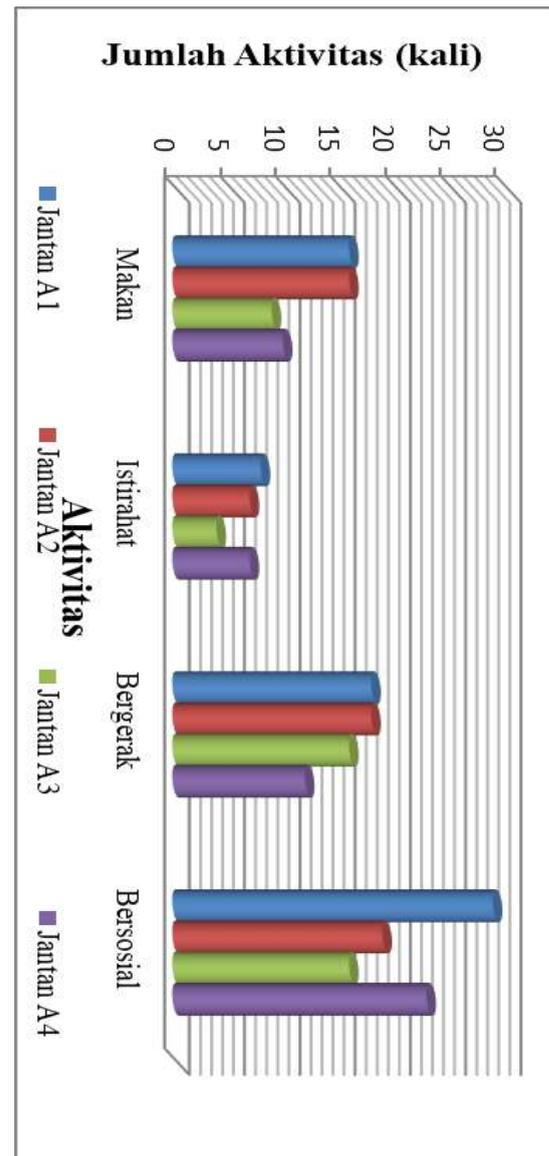
Aktivitas	Total aktivitas 4 Individu jantan alfa			
	J(A1)	J(A2)	J(A3)	J(A4)
Makan	16	16	9	10
Istirahat	8	7	4	7
Bergerak Pindah	18	18	16	12
sosial, (Bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), kawin.	29	21	16	23

Dapat dilihat pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian tentang Perilaku harian jantan alfa monyet ekor panjang (*M. Fascicularis*) di kawasan TWA Gunung Pengsong yang teramati dari 4 individu jantan alfa monyet ekor panjang yang masing-masing 2 (dua) individu jantan alfa, Jantan (A1), Jantan (A2) di dapati dari kelompok sebelah barat yang bertempat di sebelah barat di dekat halaman pura Gunung Pengsong dan untuk 2 (dua) individu lainnya adalah Jantan (A3), dan Jantan (A4) yang didapatkan dari kelompok sebelah timur yang berdekatan dengan sungai di TWA Gunung Pengsong.

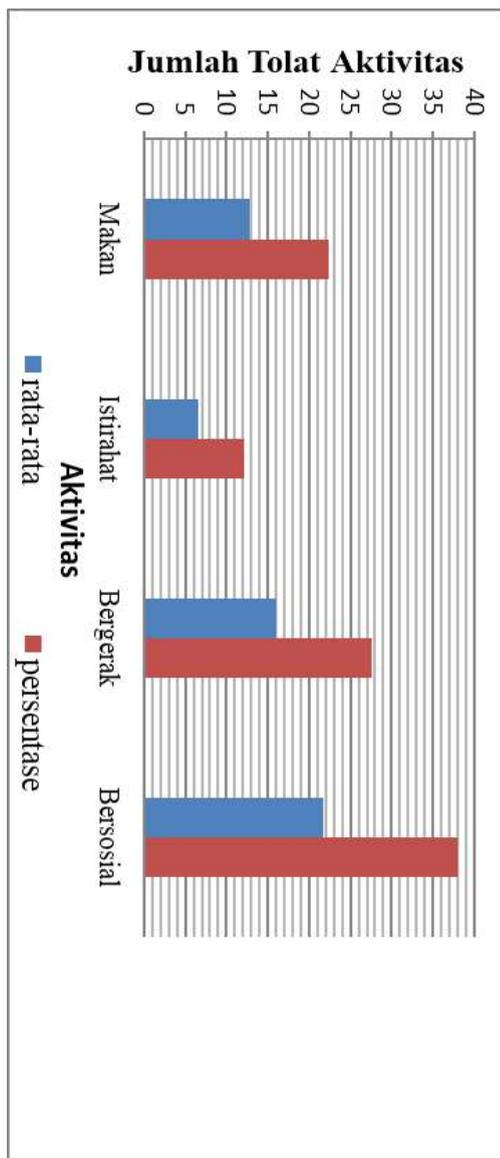
Jika diambil nilai rata-ratanya aktivitas jantan alfa yang teramati pada 4 individu dari 2 kelompok Monyet ekor panjang yang diamati, maka hasil perhitungan persentase aktivitasnya dapat disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Persentase Rata-rata Perilaku jantan Alfa Monyet ekor Panjang**

Aktivitas	Rata-rata total	Persentase (%)
	Aktivitas (kali)	
Makan	13	22,41
Istirahat	7	12,07
Bergerak pindah	16	27,59
Bersosial(bermain, Mencari kutu, Agonistik, kawin)	22	37,93
Jumlah	58	100



**Gambar 1. Perbandingan Total Jumlah Aktivitas Harian 4 Individu Jantan Alfa *M. Fascicularis* Di TWA Gunung Pengsong Teramati (Makan (*Feeding*), Istirahat (*Resting*), Bergerak Pindah (*Moving*), Sosial (*Social*) (Bermain, Mencari Kutu, Agonistik, Dan Kawin).**



**Gambar 2. Perbandingan Rata-Rata Total Aktivitas Jantan Alfa Monyet Ekor Panjang Di TWA Gunung Pengsong Aktivitas Yang Teramati ( Makan (*Feeding*), Istirahat (*Resting*), Bergerak Pindah (*Moving*), Sosial (*Social*), (Bermain, Mencari Kutu, Agonistik(Berkelahi), Kawin.**

Aktivitas harian yang diamati pada ke 4 (empat) jantan alfa yang paling mendominasi dalam perilaku makan (*feeding*), istirahat (*resting*) bergerak pindah (*moving*), dan sosial (*social*) yang meliputi beberapa perilaku yang masuk dalam kategori sosial diantaranya :bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), kawin. adalah jantan A1 dengan total pencatatan aktivitas hariannya adalah 71 (kali) dalam total aktivitas hariannya, dengan melakukan aktivitas yang paling banyak teramati melakukan aktivitas sosial sebanyak 29

(kali), diikuti oleh perilaku selanjutnya dengan sering melakukan perilaku bergerak pindah sebanyak 18 (kali), untuk aktivitas setelah itu makan sebanyak 16 (kali), dan dengan melakukan aktivitas terendah yakni aktivitas istirahat sebanyak 8 (kali). Diikuti oleh aktivitas jantan ke dua yaitu Jantan A2 dengan total aktivitas sebanyak 60 (kali), dengan melakukan aktivitas yang mendominasi yakni aktivitas sosial sebanyak 19 (kali) diikuti dengan sering melakukan aktivitas bergerak pindah dan makan yang sama dengan jantan A1 sebanyak 18 (kali) dan sering dijumpai melakukan aktivitas makan sebanyak 16 (kali) aktivitas terendah yang dilakukan oleh individu ini yaitu aktivitas istirahat sebanyak 7 (kali). Untuk individu alfa selanjutnya diikuti oleh total aktivitas yang dilakukan oleh individu ke 3 (tiga) yakni jantan A3 dengan catatan total aktivitas sebanyak 45 (kali) dengan aktivitas yg paling sering dilakukan adalah perilaku sosial, dan perilaku bergerak pindah sebanyak 16 (kali) diikuti oleh perilaku makan yang juga sering dilakukan oleh individu jantan alfa ini sebanyak 9 (kali) untuk perilaku terendahnya yakni istirahat sebanyak 4 (kali). Untuk total aktivitas individu jantan alfa yang terakhir yakni jantan A4 dengan total aktivitas harian sebanyak 52 (kali) diamati perilaku terbanyak adalah sosial sebanyak 23 (kali) dan diikuti oleh perilaku selanjutnya yaitu melakukan aktivitas bergerak pindah sebanyak 12 (kali) dengan melakukan aktivitas makan sebanyak 10 (kali) dan untuk aktivitas terendah yang dilakukan oleh individu ini adalah istirahat sebanyak 7 (kali).

Dapat di lihat pada tabel diatas diketahui bahwa rata-rata persentase perilaku yang didapatkan dari total aktivitas harian yang dilakukan oleh individu jantan alfa monyet ekor panjang di TWA Gunung Pengsong teramati perilaku yang mendominasi adalah perilaku sosial (*social*) yang meliputi perilaku bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), bersuara), kawin. Dilakukan oleh jantan alfa rata-rata sebanyak 22 (kali) dengan persentase 37,93% diikuti dengan perilaku bergerak pindah (*moving*) yang banyak dilakukan dengan rata-rata 16 (kali) dengan persentase 27,59% dan peneliti juga menemukan bahwa individu jantan alfa ini sering melakukan perilaku makan yang dilakukan oleh jantan alfa *M. Fascicularis* dengan rata-rata 13 (kali) dengan persentase sebanyak 22,41%, selanjutnya diikuti dengan perilaku terjarang yang dilakukan oleh sang jantan yaitu dalam penelitian ini peneliti

mendapatkan bahwa perilaku istirahat yang dilakukan oleh sang jantan dilakukan rata-rata 7 (kali) dengan persentase 12,07% dalam aktivitas harian yang dilakukannya.

Dapat dilihat pada grafik diatas perbandingan total jumlah aktivitas harian pada ke 4 (empat) individu jantan alfa monyet ekor panjang di TWA Gunung Pengsong yang teramati (makan (*feeding*), istirahat (*resting*), bergerak Pindah (*moving*), sosial (*social*) (bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), dan kawin).

Di ketahui bahwa ndividu jantan A1 ditunjukkan oleh colom yang berwarna (biru) paling banyak melakukan aktivitas dari total waktu aktifnya diikuti oleh individu kedua yang ditunjukkan oleh colom yang berwarna (merah) kedua paling banyak adalah jantan A2 dan setelah itu diikuti oleh jantan A4 yang ditunjukkan pada colom berwarna (unggu) dan selain itu individu yang meleakukan aktivitas terendah dari total waktu aktifnya adalah jantan A3 yang ditunjukkan oleh colom yang berwarna (hijau).

diketahui bahwa aktivitas makan (*feeding*) yang dilakukan oleh individu jantan alfa *M. Fascicularis* melakukan perilaku makan ini dengan cara mengambil, memegang, dan memasukan makanan ke dalam mulutnya. Di ketahui perilaku ini juga sering terlihat di beberapa tempat yang sering di jelajahi oleh jantan alfa sperti di tanah, di tembok dekat areal pura, di pepohonan yang berada di areal pura sering juga terlihat di pemukiman warga sampai ke puskesmas yang berdekatan dengan lokasi penelitian di TWA Gunung Pengsong.

Hasil observasi Untuk catatan yang juga di temukan oleh peneliti dalam pengamatan perilaku harian jantan alfa monyet ekor panjang di TWA Gunung Pengsong. Walaupun persediaan makanan untuk kelompok *M. Fascicularis* ini terbilang banyak biasanya makanan di dapat dari buah, bunga pepohonan yang tumbuh di sekitar areal TWA seperti biji flamboyan (*Delonix regia*), buah asam (*Tamarindus indica*) dan buah beringin (*Ficus spp*) selain itu jantan alfa mendapatkan makanan dari pengunjung yang terkadang sengaja mendatangi TWA untuk melihat keanekaragaman dari monyet ekor panjang ini serta memiliki jatah perhari yang diberikan oleh penjaga gunung dan belum juga di dapatkan dari mengambil sisa sajen bekas sesembahan sembahyang yang dilakukan oleh umat hindu, namun masih saja di temukan

beberapa individu monyet lain memakan seperti, buah sisa kemarin yang berserakan di tanah dan mencari makan disaat berpindah ke tempat lain seperti di sawah, pemukiman warga , sampai ke puskesmas yang berdekatan dengan areal penelitian dikawasan TWA Gunung Pengsong.

diketahui bahwa perilaku setelah itu adalah perilaku istirahat (*resting*) yang dilakukan oleh individu jantan alfa *M. Fascicularis* yang terdapat di TWA Gunung pengsong hal ini sejalan dengan pernyataan (Sinaga, 2010) yang menyatakan bahwa aktivitas ini sering dilakukan di tajuk-tajuk pohon karena tajuk pohon yang rindang merupakan tempat yang disukai monyet ekor panjang. Teramati individu jantan alfa melakukan perilaku istirahat dengan cara duduk, berdiam, dan merebahkan diri aktivitas ini dijumpai oleh peneliti di beberapa tempat seperti, di tanah, di atas, di bawah pepohon dan di tajuk pohon, berugak dan tembok yang berada di areal pura, yang berada di TWA Gunung Pengsong.

Biasanya perilaku istirahat pada individu jantan alfa monyet ekor panjang dilakukan ketika waktu tengah hari dijumpai ketika pulang dari aktivitas jelajahnya yang di mulai dari pagi dan ditemukan juga oleh peneliti ketika individu jantan alfa bersama kelompoknya pulang dari penjelajahan dari siang hari lalu kembali pada waktu menjelang petang untuk tidur.

Perilaku ini istirahat ketika tengah hari ditemukan bahwa individu jantan alfa banyak menghabiskan waktunya berdiam di atas dan bawah pepohonan yang rindang.

aktivitas bergerak pindah (*moving*) yang teramati pada individu jantan alfa dilakukan dengan cara bergerak pindah dari satu tempat ke tempat lain karna aktifitas bergerak merupakan kegiatan berjalan, memanjat, melompat, dan berpindah tempat (Lee, 2012).

Dalam pengamatan ini perilaku berpindah tempat yang dilakukan oleh jantan alpha mulai dari turun ke tembok yang berada di areal pura, berpindah ke tanah, ke pohon, ke tembok pemukiman yang berbatasan dengan lokasi penelitian ini hingga bergerak sampai ke puskesmas lalu kembali ke pohon di TWA Gunung Pengsong.

Jika dilihat dari Biasanya perilaku ini sangat erat dengan perilaku ketika mencari makan yang dilakukan oleh jantan *M. Fascicularis* dengan kelompoknya disaat jantan alfa dengan kelompoknya selesai makan mereka akan mencari makanan lain dalam hal ini

memang biasa dilakukan oleh monyet ekor panjang di kawasan Gunung Pengsong bukan karena persediaan makanan yang tapi kebanyakan daerah jelajahnya seperti sawah-sawah yang biasa dijadikan wilayah jelajah *M. Fascicularis* ini banyak dilakukan pembangunan proyek-peroyek pemukiman seperti perumahan yang di bangun oleh masyarakat dan pemerintah setempat yang mengakibatkan monyet ekor panjang di kawasan TWA Gunung Pengsong sering mendatangi lokasi perumahan sampai puskesmas dan menjadikannya sebagai daerah jelajahnya.

diketahui bahwa aktivitas sosial (*social*) yang meliputi beberapa perilaku yakni (bermain, mengutui, agonistik, kawin) Masuk dalam kategori sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vallenti, 2013) yang menyatakan Interaksi sosial antar individu meliputi perilaku grooming, agonistik, bermain dan seksual. Adapun aktivitas teramati sering dilakukan oleh individu jantan alfa di kawasan TWA Gunung Pengsong ini dengan cara melakukan pendekatan dengan individu monyet lain dalam kelompoknya.

Biasanya perilaku bermain, sering dilakukan di beberapa tempat seperti di tanah, di tembok puradan di ranting pohon beringin dilakukan dengan cara kejar-kejaran dan bergelantungan dari satu ranting ke ranting lain, untuk perilaku mengutui, yang sering dijumpai di bawah pohon yang rindang, di tanah dan di tembok pura yang dilakukan dengan cara pendekatan dengan betina lalu di bersihkan lah kutu sang jantan oleh betina, terkadang sang jantan juga membersihkan si betina.

Untuk perilaku agonistik (berkelahi) jarang di temui pada penelitian ini di temukan Cuma 1 (satu) untuk perilaku agonistik yang di jumpai melakukan perilaku berkelahi di tanah dengan cara menatap, bersuara, menunjukkan taring tajamnya dan kadang menggunakan kuku tajamnya untuk mencakar lawanya yakni individu monyet yang berasal dari kelompok lain, dan kawin dalam perilaku ini dilakukan dalam aktivitas hariannya ketika jantan alfa duduk, berdiam di beberapa tempat yang dijumpai seperti di tanah, di tembok pura, tembok papan nama Gunung pengsong, yang dilakukan dengan cara pendekatan dengan betina lalu diajak berhubungan seksual oleh sang jantan alfa, dalam penelitian ini di jumpai terkadang sang betinalah yang mendekati jantan alfa terlebih dahulu untuk diajak berhubungan seksual.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan perilaku harian dari monyet ekor panjang pada dua kelompok di TWA Gunung Pengsong. Teramati aktivitas yang paling sering dilakukan adalah Untuk perilaku sosial (*social*) meliputi perilaku (bermain, mencari kutu, agonistik (berkelahi), kawin) sebanyak 37,93%, untuk aktivitas kedua paling banyak bergerak pindah (*moving*) sebanyak 27,59%, dan untuk perilaku makan (*feeding*) yang dilakukan sebanyak 22,41% dalam penelitian ini perilaku yang agak jarang dilakukan monyet ekor panjang yakni dalam melakukan istirahat yang dilakukan sebanyak 12,07% dari waktu aktif dan total aktivitas hariannya.

Perilaku makan dilakukan oleh monyet ekor panjang di tanah, tembok pura Gunung Pengsong, pepohonan, pemukiman warga, (puskesmas) pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berdekatan dengan lokasi penelitian, untuk perilaku istirahat (*resting*) dilakukan di atas dan bawah pepohonan, di tanah, di tembok pura dan di beragak yang berada di dalam areal pura. Sedangkan perilaku bergerak pindah (*moving*) dilakukan oleh monyet ekor panjang di beberapa tempat seperti, ke tembok pura, ke tanah, ke pemukiman warga, dan di pepohonan di areal pura. Dan untuk perilaku sosial (*social*) yang banyak dilakukan oleh monyet ekor panjang di tanah, di tembok pura, di atas dan di bawah pepohonan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengharapkan agar dilakukan lagi penelitian yang mendalam mengenai beberapa hal yang terkait pada monyet ekor panjang di Taman Wisata Alam Gunung pengsong, seperti : Pengaruh lingkungan terhadap perilaku bergerak pindah dan agonistik (berkelahi), pengaruh pola makan dan ketersediaan pakan terhadap perilaku hariannya. Dilakukan peningkatan perhatian, tindakan dari pemerintah setempat guna menjaga kelestarian monyet ekor panjang dan pepohonan yang menjadi habitatnya di Taman Wisata Alam Gunung Pengsong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. 2017. *Mengenal Hewan Primata*. PT. Remaja RosdaKarya Bandung.  
Anonim, 2011. *Gunung Pengsong Bukan Tempat Wisata Biasa*. Dari,

- <https://www.komposiana.com>, diakses 24 Desember 2018.
- Bercovitch & Huffman. 1999. Dalam Farida, Hilda. 2008. *Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur*. Jakarta: Bogor. Skripsi Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Chalmers, N. 1979. *Social Behaviour in Primates. Contemporary Biology. Edward Arnold. London*
- Crockett & Wilson. 1980 dalam parida, Hilda. 2008. *Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur*. Jakarta: Bogor. Skripsi Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Diar, 2010. *Monyet Ekor Panjang*. Dari, <http://siilittleprimata.blogspot.com/20/10/11/MonyetEkorPanjang>, diakses 25 Desember 2018.
- Departemen Kehutanan RI. 1986. *Sejarah kehutanan Indonesia 1*. Jakarta: Deprtemen Kehutanan.
- D.J. Chiver, 1980. *Malayan Forest Primates*. Plenum Press, New York.
- Ensminger, M. E., Oldfield, J. E. and Heinemann, W. W. 1990. *Feed and Nutrition Digest*. 2nd Edition. California: Ensminger Publishing Company
- Galdikas, B.M.F. 1986. *Adaptasi Orang Utan di Suku Tanjung Putting, Kalimantan Tengah*. UIP. Jakarta.
- Herianto, B. Ristiyanto. 2017. *Penular Penyakit Di Sekitar Lingkungan Rumah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia Jakarta.
- Iwamoto, T. 1980. *Food And Energetics Of Provisioned Wild Japanese Macaques (Macaca fuscata)*. Ecology And Behavior Of Food-Enhanced Primate Groups.
- Kartikasari, S. N. 1986. Studi Populasi dan Prilaku Lutung (Presbytis Cristata, Raffles) di taman Nasional Baluran Jawa Timur. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Lee, G.H. (2012). *Comparing the Relative Benefits of Grooming-contact and Full-contact Pairing for Laboratory-housed Adult Female Macaca fascicularis*. Applied Animal Behaviour Science, 137: 157-165.
- Lekagul, B and Mc Neely. 1988. *Mamals Of Thailand 2nd ed*. Bangkok: Sahakarn Bhaet.
- McDonald, P., Edwards, R. A., Greenhalgh, J. F. D., and Morgan, C. A. 2002. *Animal Nutrition*. 6th Ed. London: Prentice Hall.
- McFarland. 1993. dalam parida, Hilda. 2008. *Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur*. Jakarta: Bogor. Skripsi Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Napier and Napier. 1967. *A Hand book of Living Primates*. Academic Press, London.
- Nursahid, R. 1996. *Jenis dan Estimasi Populasi Primata di TAHURA R. Soerjo*, Skripsi. FMIPA UNIBRAW. Malang. P. 6-8.
- Rowe, N. 1996. *The Pictorial Guide to the Living Primates*. Pogonias Prees, New York.
- Santosa, Y. 1996. *Beberapa Parameter Biologi Penting dalam Pengusahaan Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis)*. Media Konservasi. 5 (1). Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Sari, D.P., Suwarno, Saputra, A., Marjono. 2014. *Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) Di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar*. Behavior Study Long-tailed monkeys (Macaca fascicularis) in the Natural Park, Grojogan Sewu, Tawangmangu, Karanganyar. Surakarta. Skripsi. Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Thorndike, E.A. and Turner, A.S. (1998). *In search of an animal model for postmenopausal diseases*. *Frontiers in Bioscienci* 3, c17-26, April 16, 1998.
- Vallenti, S. 2013. *Perilaku Sosial Macaca Tonkeana di Pusat Primata Schmutzer (PPS) Taman Margasatwa Ragunan*. Jakarta.
- van Schaik C.P. and van Noordwijk, M.A. (1983). *The special role of male cebus monkeys in predation avoidance and its effect on group composition*. *Primates* 2: 211-221.
- van Schaik C.P., van Amerongen, A., and van Noordwijk, M.A. (1996). *Riverine refuging by wild Sumatran long-tailed macaques (Macaca fascicularis)*. In *Evolution and*

- Ecology of Macaques Societies*. Fa, J.E. and D.G. Lindberg (Eds), Cambridge University Press: Cambridge.
- Wheatley B.P., Harya Putra, D.K., and Gonder, M.K. (1996). *A comparison of wild and food enhanced long-tailed macaques (Macaca fascicularis)*. In *Evolution and Ecology of Macaque Societies*. Fa, J.E. and D.G. Lindberg (Eds.), Cambridge University Press: Cambridge.
- Wheatley, B.P. (1999). *The Sacred Monkeys of Bali*. Waveland Press. 189 pp.
- Wong, M. (2002). "Fearing Gangs of Monkeys Will Go Out of Control, Hong Kong Starts Sterilization Program". 17 April 2002. Associated Press. Online at: <http://forest.org/articles/reader.asp?linkid=9913>